

LAMPIRAN

WAWANCARA DENGAN KANIT PPA POLRES KOTA GORONTALO

- Tomy : Assalamualaikum Wr. Wb. Selamat pagi pak.
- Polisi : Waalaikumsalam Wr. Wb. Selamat pagi juga dek. Silahkan duduk .
- Tomy : Baik Pak. Terima kasih.
- Polisi : Ada yang bisa saya bantu dek?
- Tomy : Sebelumnya Terima kasih atas waktu luang yang telah diberikan pada saya pak. Begini pak saya adalah mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, saya bermaksud untuk mewawancarai bapak terkait dengan kejahatan panah wayer yang dilakukan oleh anak yang saat ini sudah meresahkan warga Gorontalo. Apakah bapak bersedia?
- Polisi : Bisa dek, silahkan mau nanya apa?
- Tomy : Baik, terima kasih pak. Pertanyaan pertama saya sejak tahun berapa kejahatan panah wayer ini terjadi di Provinsi Gorontalo, lebih khususnya di wilayah Kota Gorontalo?
- Polisi : Kejahatan panah wayer di Provinsi Gorontalo sudah terjadi sejak tahun 2017 sampai dengan saat ini. Namun kejahatan ini dari tahun ketahun semakin meningkat. Hal ini dilihat dari data kejahatan yang terjadi di wilayah Kota Gorontalo.
- Tomy : Apa yang menjadi faktor penyebab mereka (anak) melakukan kejahatan ini pak?
- Polisi : Banyak. Setelah dilakukan penyidikan diketahui ada beberapa alasan mengapa anak-anak melakukan kejahatan ini. Ada yang beralasan karena

sudah tidak memiliki orang tua, ada yang sudah tidak sekolah dan yang paling banyak yaitu karena dengan alasan diajak atau dikenalkan oleh teman-temannya.

Tomy : Terus apa peran dari Kepolisian dalam mengatasi kejahatan ini pak?

Polisi : Setiap kejahatan yang terjadi di Provinsi Gorontalo baik itu kejahatan lain ataupun kejahatan panah wayer merupakan wewenang atau tanggung jawab oleh pihak Kepolisian. Hal ini bisa dilihat dari tugas pokok Kepolisian pada Pasal 12 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Indonesia.

Tomy : Bagaimana penanganan kepolisian terhadap kasus panah wayer yang pelakunya merupakan anak dibawah umur?

Polisi : Kami menangani kasus panah wayer sesuai dengan hukum dan sanksi yang berlaku. Untuk anak mungkin perbedaannya pada upaya diversi yang dilakukan. Dan proses peradilan sesuai dengan Sistem Peradilan Pidana Anak (SPPA).

Tomy : Baik, ini adalah pertanyaan terakhir saya untuk bapak. Apakah sudah ada upaya yang dilakukan oleh pihak Kepolisian dalam hal ini untuk mencegah terjadinya kejahatan panah wayer?

Polisi : Dari pihak Kepolisian Polres Kota Gorontalo sendiri sudah pernah melakukan upaya hukum, baik itu upaya pencegahan maupun upaya dalam bentuk tindakan langsung. Upaya pencegahan yang dilakukan oleh pihak Kepolisian adalah suatu penyuluhan atau sosialisasi pada masyarakat terutama di sekolah-sekolah yang ada di wilayah Kota Gorontalo. Kemudian untuk upaya penindakan yang dilakukan oleh Kepolisian adalah berupa razia yang dilakukan pada anak-anak sekolah. Hal ini bertujuan untuk mencegah anak-anak melakukan kejahatan.

LAMPIRAN

WAWANCARA DENGAN PELAKU PANAH WAYER

Tomy : Nama kakak Mohammad Riyanto Lahay, kakak kuliah di Jogja. Tujuan kakak datang menemui adek untuk melakukan wawancara terkait kejahatan panah wayer. Apa adek bersedia?

Pelaku : Oke siap!

Tomy : Sebelumnya kakak ingin tahu siapa nama adek? Dan umurnya berapa?

Pelaku : Mohon maaf sebelumnya, kalau boleh ngga usah dipanggil adek. Saya merasa lucu kalau di panggil adek. Panggil saja saya Ian atau lebih bagus dengan sebutan bro. Umur saya 15 tahun bro.

Tomy : Oke bro, saya mau nanya apa alasan Ian melakukan kejahatan panah wayer?

Pelaku : Awalnya saya tidak tau menahu tentang panah wayer, saya tau tentang panah wayer dari teman saya. Keesokan harinya saya diajak oleh teman saya dan berkenalan dengan teman-temannya. Setelah semingguan kenal dengan mereka saya langsung diajak melakukan aksi kejahatan panah wayer untuk pertama kalinya. Pada aksi pertama saya dan teman-teman melakukannya di Jalan Taman Hiburan karena disitu kata teman saya lokasinya sangat bagus soalnya sepi, namun pada saat itu kami tidak menemukan target untuk dicelakai. Setelah dua hari dari aksi pertama dilakukan kami melakukannya lagi di Jalan Arif rahman hakim sekita3r atau komplek andalas, kali ini kami menemukan korban untuk dicelakai. Pada saat itu teman saya yang menembakkan anak panah kearah korban

dan mengenai pinggang belakang korban kalau tidak salah. Namun tidak berselang tiga hari dari kejadian tersebut kami di tangkap oleh kepolisian dan dibawa ke Polres Kota untuk di proses.

Tomy : Terus Sanksi apa yang diberikan oleh pihak kepolisian kepada kalian?

Pelaku : Awalnya kami kira akan dimasukan ke penjara yang sama seperti orang dewasa. Tetapi tidak, karena kami dititipkan di lembaga khusus anak yang di depan Pom Bensin tuh (LPKA).

Tomy : Kalau boleh tau berapa lama kalian dititipkan di LPKA?

Pelaku : Kalau saya hanya 3 bulan di lembaga tuh, setelah itu saya sudah dibebaskan. Tapi kalau untuk teman-teman lain saya kurang tau.

Tomy : Terus selama di LPKA apa saja kegiatan yang kalian lakukan?

Pelaku : Banyak bro, disuruh sholat pastinya. Trus karena saya suka menggambar saya disuruh belajar menggambar. Trus ada juga yang lain disuruh belajar menjahit kerawang. Dan ada juga belajar-belajar seperti di sekolah. Padahal saya sudah putus sekolah (hahahaha)

Tomy : Mungkin itu dulu pertanyaan saya untuk ian, terima kasih sudah membantu saya melalui wawancara ini. Semoga dengan kejadian ini bisa menjadi pembelajaran kedepannya buat Ian. Dan untuk data pribadi InshaAllah saya tidak akan paparkan di penelitian saya, mungkin hanya sekedar inisial saja, serta foto nanti akan di blur wajahnya. Okey. saya pamit dulu yaa..

Pelaku : oke sama-sama bro, ehh nanti jangan lupa uang rokok yaa (hahaha)

Tomy : Ohh iya, hampir lupa saya. Sekali lagi terima kasih sudah meluangkan waktunya.

Pelaku : oke bro sama-sama.

LAMPIRAN

WAWANCARA DENGAN REMA MUDA DI KAB. BONE BOLANGO

- Tomy : Assalamualaikum Wr. Wb. Selamat malam pak.
- Pak Diko : Waalikum salam Wr. Wb. Ada apa ya dek?
- Tomy : Sebelumnya mohon maaf saya sudah mengganggu waktu bapak. Tujuan saya kesini adalah untuk melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat yang ada di Desa Bube terkait dengan kejahatan panah wayer khususnya di wilayah Kabupaten Bone Bolango ini pak.
- Pak Diko : Ohh kalau begitu saya antar aja ke Ketua Rema Muda Desa Bube, kebetulan Rema Muda disini sudah membuat program Ronda setiap malam hari.
- Tomy : Ohh iya terima kasih pak.
- Pak Diko : Ini orangnya dek, nanti adek langsung ngobrol sama dia aja.
- Tomy : Ohh iya pak, sekali lagi terima kasih yaa pak.
- Pak Diko : iya sama-sama dek.
- Upik : Ada yang bisa saya bantu?
- Tomy : Ohh iya kak, saya Mohammad Riyanto Lahay. Saya mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Tujuan saya kesini ingin mewawancarai warga terkait dengan kejahatan panah wayer yang dilakukan oleh anak di Provinsi Gorontalo khususnya di wilayah

Kabupaten Bone Bolango. Kebetulan tadi ketemu sama pak Diko, jadi langsung dibawa ketemu kakak.

Upik : Ohh gitu, Kebetulan saya juga Ketua Rema Muda Desa Bube. Silahkan kalau mau tanya sesuatu. Nggak usah sungkan-sungkan. Selama saya bisa membantu insyaAllah saya akan bantu.

Tomy : Terima Kasih kak, apa pandangan kakak tentang kejahatan panah wayer yang terjadi di Gorontalo khususnya di wilayah Kabupaten Bone Bolango?

Upik : Aduhh, panah wayer yaa? Kalau menurut saya panah wayer ini sudah sangat meresahkan masyarakat. Bukan hanya meresahkan, tetapi sudah membahayakan nyawa masyarakat. Apalagi saat ini panah wayer sudah terjadi dimana-mana. Bukan lagi di wilayah Kabupaten Bone Bolango tapi sudah hampir diseluruh wilayah Provinsi Gorontalo.

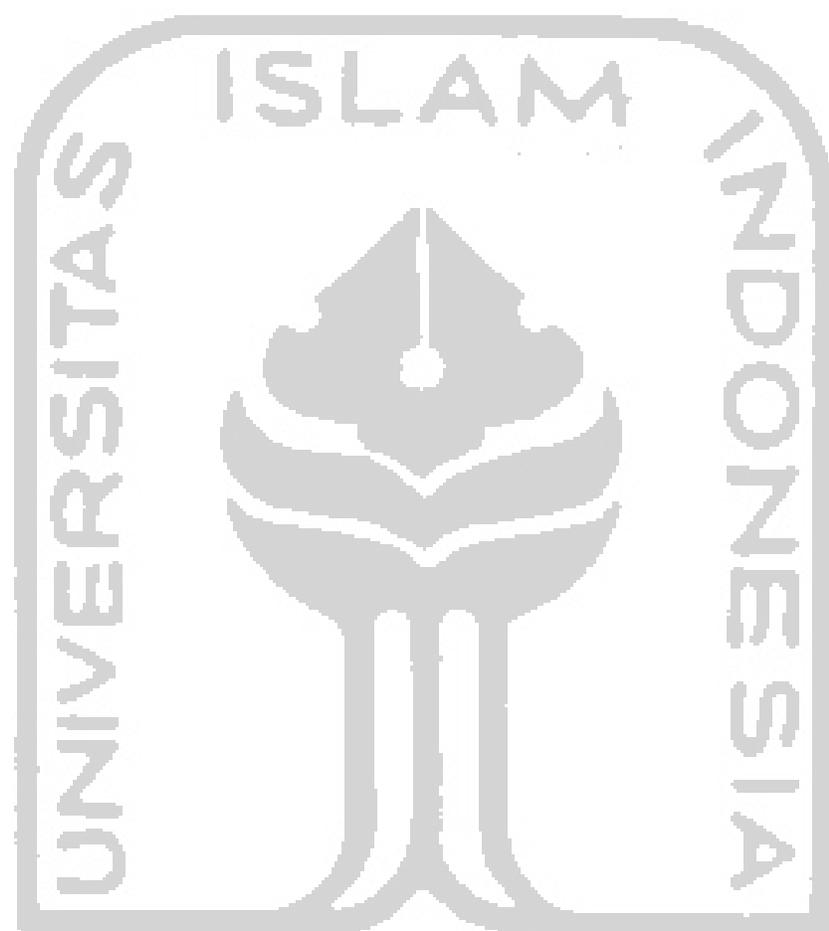
Tomy : Terus apa upaya yang telah dilakukan oleh masyarakat khususnya Rema Muda di Desa Bube ini?

Upik : Kami sudah berusaha mencegah terjadinya kejahatan panah wayer ini dengan cara melakukan ronda malam. Dimana hal ini bertujuan untuk mencegah anak-anak melakukan hal-hal yang tidak diinginkan oleh masyarakat.

Tomy : Pencegahan yang dilakukan seperti apa kak?

Upik : Kami melakukan ronda-malam untuk membubarkan dan mengawasi orang-orang yang masih beraktifitas diatas jam 11 malam. Terutama pada anak-anak yang masih ngumpul-ngumpul tidak jelas. Apalagi anak-anak sekarang kalau ngumpul sambil minum-minuman keras. Itu yang membuat mereka hilang kendali dan bisa memicu terjadinya kenakalan anak yang terkadang menjadi sebuah kejahatan.

- Tomy : Ohh jadi masyarakat sudah berusaha melakukan pencegahan dengan mengadakan ronda malam yaa?
- Upik : Iya benar, tidak hanya masyarakat. Pihak Kepolisian juga telah melakukan upaya dengan sosialisasi maupun penyuluhan kepada masyarakat dan juga sekolah-sekolah yang ada di wilayah Kabupaten Bone Bolango terkait dengan kejahatan panah wayer ini.
- Tomy : Selanjutnya apa harapan kakak kedepannya tentang kejahatan ini?
- Upik : Harapan saya semoga Pihak kepolisian bisa segera mengatasi kejadian ini, agar Provinsi Gorontalo bisa senyaman dulu. Dimana masyarakat tidak perlu takut untuk melakukan aktifitas pada malam hari. Bukan hanya Pihak Kepolisian saja, akan tetapi seluruh lapisan masyarakat agar kiranya dapat membantu Kepolisian dalam mengatasi kejahatan panah wayer ini.
- Tomy : InshaAllah kejahatan ini bisa segera diatasi, dan alangkah baiknya bisa dihilangkan demi keamanan dan kenyamanan masyarakat. Aamiin ALLAHUMA Aamiin. Baiklah mungkin itu saja pertanyaan saya ke kakak. Terima kasih sudah meluangkan waktunya untuk diwawancarai. Semoga apa yang kita harapkan bersama bisa terwujud.
- Upik : Aamiin. Iya sama-sama dek. Terima kasih juga sudah datang ke tempat kami. Semoga dengan adanya penelitian yang adek lakukan bisa berdampak untuk mengurangi kejahatan ini.
- Tomy : Aamiin ALLAHUMA Aamiin, InshaAllah kak. Saya pamit dulu yaa kak.
- Tomy : Iya dek, hati-hati dijalan.



جامعة الإسلام في إندونيسيا